LAPORAN INDIVIDU

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II

SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DI UPTD SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN



Oleh :

Nama : nadia sulaksana

Nim : 2048811026

PROGRAM STUDI PENDDIDIKAN guru sekolah dasar

(STKIP)PGRI BANGKALAN

TAHUN2023



KATA PENGANTAR

 Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Laporan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan setelah menyelesaikan PLP II di sekolah yang telah ditentukan yaitu UPTD SDN Pejagan 1.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini antara lain:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan

2. Ibu Ana Yuliati, M.Pd selaku Ketua UPPL STKIP PGRI Bangkalan

3. Ibu Hefi Rusnita Dewi, S.P, M.Pd selaku Koordinator Lapangan

4. Bapak Zainal Arifin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan

5. Bapak Sujoko, M.Pd selaku Kepala UPTD SDN Pejagan 1

6. Bapak dan Ibu Guru, Guru Pamong, serta Staf Tata Usaha UPTD SDN Pejagan l

7. Siswa-siswi di UPTD SDN Pejagan 1

8. Teman-teman mahasiswa PLP dan semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, sehingga laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan ini dapat memenuhi sebagaimana yang penulis harapkan dan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bangkalan, 15 September 2023

Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PLP.............................................. i

KATA PENGANTAR ......................................................................................... ii

DAFTAR ISI....................................................................................................... iv

DAFTAR TABEL............................................................................................... v

DAFTAR GAMBAR .......................................................................................... vi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kegiatan........................................................................1

B. Tujuan Kegiatan.....................................................................................3

C. Manfaat Kegiatan...................................................................................3

BAB II. KEGIATAN PLP II DI SEKOLAH

A. Kegiatan Observasi.................................................................................6

B. Kegiatan Administrasi............................................................................7

C. Kegiatan Mengajar.................................................................................24

D. Kegiatan Ujian PLP II............................................................................25

E. Kegiatan Lain.........................................................................................27

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan Kegiatan.............................................................................28

B. Saran-Saran.............................................................................................29

LAMPIRAN-LAMPIRAN

# BAB I

# PENDAHULUAN

UPTD SDN PEJAGAN 1 Bangkalan adalah sebuah institusi Pendidikan sekolah dasar negeri yang berlokasi di Jl. Bhayangkara Moh.hosen No.5-a, PEJAGAN, Kec. Bangkalan, Kab. Bangkalan Prov. Jawa Timur. Sekolah Dasar Negeri Pejagan 1 Bangkalan tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh alat transportasi. Suasana sekolah cukup kondusif, mengingat sekolah ini berada dalam lingkungan tempat tinggal penduduk. Fasilitas sekolah dan ruang yang dibutuhkan sudah memenuhi, sekolah yang terjaga dan indah. Lingkungan sekolah sudah bersih, sering kali terkotori dengan sampah dedaunan, mengingat banyaknya tumbuhan seperti pohon yang cukup membuat asri lingkungan sekolah. Jumlah ruangan untuk pembelajaran dan ruangan pendukung terbilang lengkap, seperti ruang kelas, ruang pertemuan, ruang UKS, ruang perpustakaan, kantin, mushola, dan lain-lain. Lihat tabel di bawah untuk keterangan yang lebih lengkap.



Gambar 1.1 Gambar Denah UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Ruangan | Jumlah | Fasilitas/Sarana | Kondisi |
| 1. | Ruang kelas | 24 | Meja, kursi, lemari, papan tulis, dan jam dinding. | Baik |
| 2. | Ruang guru | 1 | Meja, kursi, lemari, buku, kipas angin, dan etalase piala. | Baik |
| 3. | Perpustakaan | 1 | Rak buku, buku, tempat majalah, kursi, karpet, dan meja baca | Baik |
| 4. | Ruang alat olahraga | 1 | Alat-alat olahraga | Baik |
| 5. | Musholla | 1 | lemari, alat sholat, dan karpet sajadah. | Baik |
| 6. | Ruang UKS | 1 | Meja, kursi, kotak P3K, lemari, obat-obatan,, peralatan kesehatan. | Baik |
| 7. | Ruang koperasi | 1 | Meja, kursi, lemari | Baik |
| 8. | Kamar mandi/WC guru /kepala sekolah | 1 | Bak mandi, gayung, sabun dan lain-lain. | Baik |
| 9. | Kamar mandi/WC siswa | 3 | Bak mandi, gayung, sabun dan lain-lain. | Baik |
| 10. | Tempat parkir guru | 1 | Atap. | Baik |
| 11. | Tempat parkir siswa | 2 | Atap. | Baik |
| 12. | Taman sekolah |  | Pot, dan aneka macam bunga | Baik |

Tabel 1.1 Tabel Kondisi Fisik UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan tahapan kedua dalam pengenalan lapangan persekolahan program sarjana pendidikan yang dilaksanakan pada semester enam. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II bermaksud untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi mealui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Program PLP II dilaksanakan pada komunitas sekolah/madrasah/lembaga pendidikan yang disebut dengan sekolah mitra. Sedangkan pembimbingnya dilakukan oleh Dosen Koordinator Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong di sekolah mitra yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Setiap program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan memiliki tujuan yang berbeda. PLP I bertujuan untuk mengamati kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kerja di sekolah. Sedangkan PLP II bertujuan untuk memaksimalkan kompetensi akademik mahasiswa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta melatih kemampuan mengajar. Dengan terpenuhinya program tersebut, diharapkan di masa depan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.

Menurut Pasal 1 ayat (1) PP No.74/2008 tentang guru, menyatakan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Sejalan dengan pernyataan itu, seorang guru harus memiliki kompetensi yang diharapkan, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Kompetensi ini disiapkan melalui pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Maka, program pengenalan lapangan persekolahan ini merupakan program yang sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, guru merupakan jabatan profesional yang memberikan layanan ahli dan menuntut persyaratan kemampuan secara akademik yang dapat diterima oleh penerima jasa layanan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, guru harus dipersiapkan melalui program pendidikan yang relatif panjang dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru. Sehingga, calon guru selain memenuhi kriteria akademik, harus terpenuhi juga kompetensi mengajar.

Program ini sangat penting untuk mahasiswa program sarjana pendidikan. Dengan berlangsung nya program ini banyak manfaat yang dapat kita peroleh. Program ini pun sudah menjadi ciri khas mahasiswa program sarjana pendidikan maka tidak perlu diragukan lagi manfaatnya. Dari program ini, kita dapat menilai diri kita apakah sudah pantas atau layak menjadi guru. Kita dituntut untuk bisa merencanakan dan mengolah kegiatan pembelajaran walaupun dalam pelaksanaan nya kita masih perlu bimbingan dari tenaga pendidik yang sesungguhnya seperti DPL atau Guru Pamong sekolah mitra tersebut. Namun hal ini sangat menguntungkan karena jika kita melakukan kesalahan dalam tindakan pembelajaran, masih ada pihak yang memberi koreksi. Maka kita bisa mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan tersebut agar tidak terjadi kembali saat kita menjadi guru. Selain memiliki peranan penting, program ini menjadi salah satu syarat untuk melalui proses pendikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (STKIP). Mahasiswa tingkat akhir akan dihadapkan dengan program tersebut, tidak hanya untuk mahasiswa program pendidikan saja melainkan semua mahasiswa.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari dan mempelajari lebih detail standar kerja yang professional. Sehingga kegiatan ini akan menjadi bekal untuk karir kita di masa depan. Melalui program ini pula, mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai dunia kerja dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja. Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di UPTD SDN Pejagan 1. Sekolah tersebut telah di pilih oleh pihak kampus untuk bekerjasama menjadi sekolah mitra.

1. Tujuan PLP II

Dengan mengikuti kegiatan PLP II, mahasiswa dapat :

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru
2. Menelaah startegi pembelajaran yang digunakan guru
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
4. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar dan perangkat evaluasi
5. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
6. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik
8. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru
9. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Pelaksanaan PLP II diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis seperti di bawah ini:

1. Manfaat teoritis Dapat memperkuat landasan teoritis bagi mahasiswa dalam mengembangkan skill mengajar yang didapat selama melakukan perkuliahan.

2. Manfaat praktis

1. Pelaksanaan PLP II ini diharapkan mampu membuat mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan dapat berinteraksi dengan siswa secara nyata.
2. Pelaksanaan PLP II ini diharapkan mampu memacu inspirasi lebih lanjut dan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi mahasiswa bahkan guru baik secara materi maupun praktik mengajar selama mengajar di UPTD SDN Pejagan 01 Bangkalan.

# BAB II

# PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

## Persiapan Pelaksanaan Program

### Pembelajaran microteaching

 Micro-teaching merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa calon PLP II. Adapun kegiatan dalam perkuliahan ini yaitu praktik mengajar. Mahasiswa dilatih untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan ini sangat membantu proses pembelajaran mahasiswa PLP II sebelum diterjunkan di lapangan. Mahasiswa PLP II dilatih bagaimana mengelola kelas mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga menutup pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran Microteaching ini dilakukan di semester 5 yang dilaksanakan secara luring. Micro-teach ini masing-masing mahasiswa membawa satu siswa untuk dijadikan siswa dalam pembelajaran microteacing. Oleh karena itu, mata kuliah Microteaching ini memberikan gambaran besar terkait Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah nanti. Penilaian Microteaching dilakukan pada saat mahasiswa praktik mengajar, dimana yang bertugas sebagai penilai yaitu dosen pembibimbing.

### Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP II bersifat wajib bagi mahasiswa semester enam atau calon peserta PLP II sebagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan masing masing yang sudah dijelaskan di buku panduan PLP II. Pembekalan PLP II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 11 Agustus 2023 di graha STKIP PGRI Bangkalan. Pembekalan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup berkaitan dengan situasi, kondisi, sarana, prasarana, dan permasalahan lembaga yang akan dijadikan lokasi PLP II serta tata krama dalam lingkungan sekolah. Berikut adalah tabel dari jadwal persiapan dan pelaksanaan PLP II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tanggal | Uraian Kegiatan | Keterangan |
| 1. | 09-Agustus-2023 | Koordinasi tim UPPLbersama DPL, coordinator, dan supervisor. |  |
| 2. | 11-Agustus-2023 | Sosialisasi pembekalan PLP II dari UPPL kepada peserta PLP II. |  |
| 3. | 15-Agustus-2023 | Pengambilan subsidi kelompok, berkas-berkas administrasi sekolah oleh DPL. |  |
| 4. | 16-Agustus-2023 | Koordinasi mahasiswa, DPL, dan pihak sekolah persiapan pembukaan. |  |
| 5. | 21-Agustus-2023 | Pembukaan PLP II | Apabila ada kesepakatan dengan pihak sekolah pembukaan boleh dilakukan mulai 18-22 Agustus (hari aktif sekolah). |
| 6. | 21 Agustus-16 September 2023 | Pelaksanaan PLP II di sekolah. |  |
| 7. | 16-September-2023 | Penutupan PLP II di masing-masing sekolah. |  |
| 8. | 19-September-2023 | Pengumpulan nilai dari DPL dan pengolahan nilai oleh tim UPPL. |  |
| 9. | 21-September-2023 | Penyerahan nilai dari UPPL kepada prodi dan BAAK |  |

Tabel 1.2 Tabel jadwal persiapan dan pelaksanaan PLP II

### Kalender Pendidikan

 Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu aktif belajar, waktu pembelajaran aktif dan hari libur.

### Rencana Pekan Aktif

Rencana Pekan Aktif (RPA) adalah hitungan hari-hari aktif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun RPA yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan aktif.

Sebelum memasuki lebih dalam tentang cara membuat RPA, maka perlu diketahui dalam rincian pekan aktif terdapat beberapa tahapan untuk Menyusun pekan aktif, diantaranya:

* 1. Untuk memudahkan dalam menghitung jumlah pekan aktif dalam satu semester, maka terlebih dahulu harus menentukan jumlah hitungan hari-hari aktifnya dalam satu semester menggunakan kalenderakademik.
	2. Pekan tidak aktif adalah banyaknya pekan yang terdapat dalam kalender Pendidikan, tetapi tidak dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran/tatap muka, yang terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas.
	3. Banyak pekan aktif adalah dimana hari-hari aktif untuk belajar yang dapat dipergunakan dalam suatu pembelajaran, maka untuk memudahkan mengetahui banyak pekan aktif caranya ialah dengan cara (semua jumlah pekan-jumlah pekan tidak aktif = jumlah aktif).

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP adalah sebuah dokumen yang berisi gambaran atau rencana pembelajaran yang akan dilakukan selama satu kali pertemuan, satu semester, atau lebih. RPP juga Pada dasarnya, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk merancang pengalaman belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Ada dua tujuan penyusunan RPP, yaitu:

* Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar
* Menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

bisa diartikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

## Pelaksanaan Program

### Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a) Konsultasi dengan guru pembimbing Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Selain itu bimbingan sebelum mengajar juga dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kurangan selama proses belajar mengajar sehingga selanjutnya dalam mengajar mahasiswa menjadi lebih baik.

b) Penguasaan materi Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar, selain itu juga mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan mudah dipahami.

### Pembuatan RPP

 RPP dibuat setelah mahasiswa telah mengkonsultasikan pada guru pamong pelajaran apa saja yang perlu diajarkan pada murid-murid. Berikut adalah salah satu RPP yang telah dibuat.

Modul ajar

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : NADIA SULAKSANA

Instansi : UPTD SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN

Tahun penyusunan : tahun 2023

Jenjang sekolah : sekolah dasar (SD)

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase/kelas/volume : A/II (dua)/1

Unit 2 : Mengenal Perasaan

Sub Unit 1 : Mengenal Berbagai Jenis Perasaan Dan Penyebabnya

Alokasi Waktu : Pertemuan Ke\_1 ( 2x35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

* Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajaritopik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenal berbagai jenis perasaandan penyebabnya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

* Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
* Berpikir kritis,
* Mandiri,
* Kreatif,
* Bergotong royong, dan
* Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

* Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia,2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: WidjatiHartiningtyas; Eni Priyanti.
* Poster nama peserta didik;
* Karton putih lebar;
* Potongan gambar dari majalah;
* Sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang perasaan

E. Target Peserta Didik

* Peserta Didik Regular / Tipikal

F. Jumlah Peserta Didik

* Minimum 15 Peserta Didik,Maksimum 25 Peserta Didik

G. Model Pembelajaran

* Tatap Muka

Kompenen Inti

1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
* Melalui mengingat pengalaman pribadi,peserta didik dapat menceritakan perasaannya terkait pengalaman pribadi dengan suara yang jelas dan penekanan intonasi.
* Melalui membaca berulang,peserta didik dapat menyimpulkan perasaan tokoh cerita dan menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.

Alur Konten Capaian Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran Ke\_1 Dan 2

Mengamati

* Mengidentifikasi Perbedaan Perasaan Melaui Gambar

Bercerita

* Mempresentasikan Informasi Dengan Suara Yang Jelas,Dengan Penekanan Pada Intonasi Untuk Menarik Minat Pendengar.

Menulis

* Mengingat Dan Menyebutkan Informasi Kunci Pada Puisi Yang Dibacakan

Kegiatan Pembelajaran Ke\_3 Dan 4

Membaca

* Menyebutkan Fungsi Tanda Baca Titik.

Menulis

* Menuliskan Kalimat Dengan Tanda Baca Titik Dan Huruf Kapital
* Menyimpulkan Perasaan Tokoh Cerita
* Menyimpulkan Pendapat Terhadap Cerita Dengan Mengaitkan Pesan Pada Cerita Dengan Pengalaman Pribadinya.

Membaca

* Memahami Kosa Kata Baru Pada Tabel Dengan Menggunakan Petunjuk Visual.

|  |  |
| --- | --- |
| MengetahuiGuru Pamong, **Uswatun Hasanah, S.Pd**NIP. 19700821 200701 2 018 | Bangkalan, 8 September 2023Mahasiswa PLP II**Nadia Sulaksana** NPM 2048811026 |

Mengetahui

Kepala Sekolah,

**Sujoko, M.Pd**

NIP. 19700518 199304 1 001

### Praktik Mengajar

 Tahapan ini merupakaan tahapan yang sangat penting, diamana tahapan ini untuk mengetahui kemampuan praktik dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Dalam kegiatan PLP II ini diwajibkan mengajar minimal 4-5 kali tatap muka di dalam kelas. Praktik mengajar dilakukan mulai hari senin tanggal 21 Agustus 2023, praktik akan dibimbing oleh guru pamong.

### Umpan Balik dari Guru Pamong

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga selanjutnya mahasiswa mampu meningkatkan kualitas mengajar.

## Hasil Pelaksanaan Program

### Faktor Pendukung

1. Kepala sekolah yang sangat perhatian dan sangat membantu dalam kelancaran plp 2 ini.
2. Guru pembimbing sangat membantu dalam semua hal yang berkaitan dengan praktik dan memberi nasehat-nasehat yang sangat berarti bagi mahasiswa.
3. Guru pamong yang sangat perhatian, sehingga setiap kekurangan dalam praktik pembelajaran dapat diketahui. Selain itu juga diberikan saran untuk memperbaiki setiap kekurangan

### Faktor Penghambat

1. Kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap sifat-sifat siswa dikelas sehingga mahasiswa kurang dalam penguasaan kelas.
2. Siswa masih sering kurang mempersiapkan diri dalam mata pelajaran.
3. Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.

### Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

1. Mahasiswa melakukan observasi kelas minimal h-3 sebelum melakukan praktik, agar dapat memahami dan menguasai materi yang akan diajar.
2. Mengingatkan siswa untuk mempersiapkan baik resep maupun bahan-bahan praktik lainnya 1 hari sebelum praktik dilaksanakan.
3. Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya

Adapun hasil observasi kelas mengenai perilaku peserta didik sebagai berikut:

a) Observasi kelas 3A

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023 dengan melakukan

observasi pada kelas 3A yang melakukan pembelajaran melalui secara luring (tatap muka). Materi yang sedang dibahas tentang metamorfosis pada katak.Pembelajaran dilakukan selama 2 jam (2x30 Menit). Kegiatan belajar yang dilakukan berupa lembar kerja siswa masing-masing.Sehingga siswa cukup berperan aktif dalam proses pembelajaran.Pertemuan ini dihadiri sebanyak 22 siswa dalam 1 kelas. Peserta didik mempunyai kreativitas nya masing-masing dalam mengerjakan tugasnya.

b) Observasi kelas 3B

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2023 dengan melakukan

observasi pada kelas 3B yang melakukan pembelajaran secara luring (tatap muka). Pembelajaran dimulai pukul 09.00.10.10 materi yang dibahas tentang pembiasaan terima kasih. Pembelajaran dilakukan selama 2 jam (3 x 30 Menit).Namun 30 menit terakhir, siswa diminta untuk mengerjakan tugas individu maupun kelompok . Pertemuan ini hanya dihadiri sebanyak 22 siswa dalam 1 kelas.siswa cenderung pasif dalam proses

pembelajaran

c) Observasi kelas 5D

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2023 dengan melakukan observasi pada kelas 5D yang melakukan pembelajaran Secara langsung (tatap muka). Pembelajaran dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 30Menit).Pembelajaran dimulai pukul 09.15-10.25. Materi yang dibahas mengenai Pengukuran kuantitas unit . Namun karena hari rabu, maka pembelajaran akan di mulai sehabis olahraga kemudian sisa waktu digunakan untuk mempelajari materi p2 . Pembelajaran ini dihadiri sebanyak 30 siswa dalam 1 kelas . Siswa masih kurang memahami materi pembelajaran. Dari hasil observasi, siswa cenderung kurang aktif karena masih malu untuk menyuarakan pendapatnya. Karena guru hanya memberi pertanyaan seputar “sudah faham?” pun tidak ada yang menjawab. Sehingga guru belum bisa meyakinkan bahwa siswa sudah siap belajar atau bahkan sudah faham dengan materi yang disampaikan. Yang diharapkan guru, walaupun siswa belajar dari rumah tetapi mereka harus sudah siap belajar dengan standby di dalam kelas dengan mengeluarkan alat tulisnya,sehingga siswa dapat memahami materi yang akan di sampaikan dengan baik .

d.) Observasi kelas 2A

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 september 2023 dengan melakukan observasi pada kelas 2A yang melakukan pembelajaran Secara langsung (tatap muka). Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00\_08.10. Pertemuan sebelumnya, materi sudah sampai bahasa indonesia ( Huruf Kapital).Maka pada pertemuan kali ini, materi yang dibahas terkait Huruf Kapital. Peserta didik kelas 2A mempunyai semangat belajar yang baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

e.) Observasi kelas 2B

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 september 2023 dengan melakukan

observasi pada kelas 2B yang melakukan pembelajaran secara langsung (tatap muka). Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 10.20. Materi yang disampaikan tentang himpunan. Pembelajaran hanya dilakukan selama 2 jam (2 x 30 menit) dengan dihadiri oleh 22 siswa dalam 1 kelas. Siswa kelas 2B aktif dalam menanggapi pertanyaan guru.

2. Melaksanakan Praktik Mengajar

1. Persiapan
* Adapun persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar diantaranya adalah: Pembuatan Perangkat Pembelajaran

 Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran harus dibuat secara matang.

Mahasiswa harus paham dengan materi yang akan di sampaikan,strategi pembelajaran yang akan digunakan,metode pembelajaran yang akan digunakan dan sumber belajar apa yang akan digunakan.Dalam tahap persiapan ini, mahasiswa mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan pembelajaran dengan peserta didik. Dalam kegiatan PLP, mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali praktik mengajar. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan persiapan sebelum mengajar dan menjadi sarana latihan bagi mahasiswa sebagai calon guru. RPP dibuat untuk mengajar kelas VII B dengan materi yang disampaikan disesuaikan dengan kompetensi dasar 3.4. RPP ini dibuat untuk 4 kali pertemuan dengan 2 jam mata pelajaran.Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pamong, mengacu pada kurikulum,kalender pendidikan dan buku pegangan yang digunakan oleh guru. Dengan persiapan ini,diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai

1. Daftar Hadir

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang mengikuti dan meninggalkan proses pembelajaran dengan berbagai alasan. Daftar hadir dibuat dalam bentuk absensi

 C) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat berupa power point dan video pembelajaran.

 D) Pembuatan Tugas

Tugas yang diberikan terdapat 2 jenis. Berupa tugas kelompok dan tugas individu. Tugas kelompok dibuat sebagai bukti nilai tambahan pada peserta didik dalam proses pembelajaran asinkron. Sedangkan tugas individu dibuat menyesuaikan dengan materi yang disampaikan.

 E) Persiapan Sarana

Sarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan praktik mengajar ini adalah membuat media pembelajaran agar menarik siswa biar tidak gampang bosan pada saat pembelajaran.

1. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan praktik Kegiatan Belajar Mengajar (KBM),mahasiswa secara langsung menggantikan guru pengampu mata pelajaran.Akan tetapi pada persiapan dan pelaksanaan praktik, mahasiswa selalu didampingi oleh guru pamong. Mahasiswa diberi kesempatan untuk

mengajar di kelas 5D. Jadwal mengajar setiap 1x sekali. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar sebagai berikut :

Praktik Mengajar ke-1

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan pada tanggal 24

Agustus 2023 melalui secara luring (tatap muka). Pembelajaran dilakukan selama 2 jam

pelajaran (2 x 30 Menit) . Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengajar mata

pelajaran metamorfosis pada katak . Materi yang disampaikan melanjutkan dari materi sebelumnya yaitu metamorfosis kupu- kupu,Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik

melakukan absensi ( daftar hadir) yang sudah di sediakan pada bapak / ibu guru. Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dengan bantuan media berupa powerpoint. Kegiatan belajar dihadiri oleh 22 siswa dalam 1 kelas. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu discovery

learning. Di akhir pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan

Praktik Mengajar ke-2

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2023 secara asinkron. Pembelajaran dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x 30 Menit) . Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengajar mata pelajaran ppkn berkaitan bahasa indonesia dengan materi pembiasaan terima kasih. Materi yang akan disampaikan dan melanjutkan dari materi sebelumnya yaitu pembiasaan minta maaf. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan absensi ( daftar hadir) sebelum memulai pelajaran.Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dengan membagikan video pembelajaran dan materi melalui power point. Video pembelajaran tentang pembiasaan terima kasih dengan Metode pembelajaran yang digunakan yaitu discovery learning. Di akhir pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas kelompok dalam menyimak video yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan

Praktik Mengajar ke-3

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan pada tanggal 8 september 2023 secara luring ( tatap muka). Pembelajaran dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 Menit) . Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengajar mata pelajaran bahasa indonesia dengan materi Huruf Kapital.Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik harus melakukan absensi ( daftar hadir) yang sudah di sediakan bapak / ibu guru . Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dengan bantuan media berupa powerpoint. Kegiatan belajar dihadiri oleh 30 siswa dalam 1 kelas.Metode pembelajaran yang digunakan yaitu discovery learning.

Praktik Mengajar ke-4

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan pada tanggal 12 September 2023 secara asinkron. Pembelajaran dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 Menit) . Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengajar mata pelajaran pendidikan pancasila (P2) dengan materi penerapan nilai\_nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan absensi ( daftar hadir) yang sudah di sediakan bapak / ibu guru. melaksanakan proses pembelajaran dengan membagikan video lagu-lagu simbol pancasila,Media pembelajaran tentang penerapan nilai\_nila pancasila dalam kehidupan sehari\_hari. sudah Di akhir pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas individu sebagai bukti pemahaman pada peserta yang berada dalam menyimak video lagu simbol- simbol pancasila dan pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

c) Penilian Tugas

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Selama kegiatan PLP,mahasiswa mengadakan penilaian tugas sebanyak 4 kali. Disamping itu kehadiran, kedisiplinan,tanggung jawab, percaya diri, kejujuran dan kesantunan juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga dapat membantu guru untuk memberikan nilai sikap.

1. Bimbingan DPL PLP

Bimbingan dengan DPL merupakan salah satu pelaksanaan kegiatan PLP . Bimbingan dilakukan sebanyak 3x. Diantaranya saat awal kegiatan untuk persiapan kegiatan PLP, kemudian bimbingan untuk melaksanakan praktik mengajar dan penyusunan laporan serta artikel. DPL membimbing mahasiswa dalam melaksanakan PLP dengan baik.

1. Konsultasi Guru Pamong

Konsultasi dengan guru pamong dilakukan oleh mahasiswa agar materi yang disampaikan sejalan dengan materi yang seharusnya disampaikan oleh guru.Hal ini dikarenakan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PLP mengambil jatah mengajar guru. Agar guru pamong tidak perlu mengulang kembali materi,maka materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa harus di konsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong. Selain itu, agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan efektif.

1. Penyusunan Laporan PLP dan Artikel

Penyusunan laporan PLP dan Artikel sebagai salah satu syarat kegiatan PLP. Laporan yang disusun ini terdiri dari penjelasan pelaksanaan kegiatan PLP baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan refleksi. Laporan PLP merupakan laporan kelompok yang disusun oleh setiap mahasiswa PLP dalam 1 sekolah sesuai dengan program studinya. Sedangkan penyusunan artikel disusun oleh individu

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLP II

Pelaksanaan PLP II di SMP Negeri 16 Yogyakarta berlangsung mulai 7 Agustus

sampai 10 September 2021. Adapun kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah

kelas VII B . Dalam praktik mengajar, mahasiswa meminta masukan baik saran maupun

kritik yang membangun dari guru pamong untuk kelancaran praktik mengajar di kelas.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan pembelajaran yang

dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan pembelajaran tersebut antara lain :

1) Pendahuluan

* Pembukaan

Dalam membuka pembelajaran, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan seperti mengucapkan salam pembuka, memulai pembelajaran dengan berdoa,menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran. Dalam pembukaan, mahasiswa tidak menemui kendala apapun.

* Penyajian Materi

Materi yang disampaikan menggunakan metode discovery learning yaitu dengan melakukan pembelajaran luring ( tatap muka) kemudian menjelaskan materi menggunakan media powerpoint.

2) Kegiatan Inti

* Interaksi dengan peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara mahasiswa dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran mahasiswa sebagai guru merupakan fasilitator dan mengontrol situasi kelas. Peserta didik kelas 2A cenderung aktif, mereka mendiskusikan apa yang sedang mereka pelajari, mereka pun menanggapi apa yang ditanyakan guru. Dalam proses interaksi dengan peserta didik, mahasiswa tidak menemukan kendala apapun.

* Peserta didik mengerjakan latihan soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara individu pada lembar jawaban masing-masing. Kemudian, tugas tersebut di kumpulkan. Dalam proses peserta didik

mengerjakan soal, mahasiswa menemui kendala berupa ada beberapa peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas tersebut

3) Penutup

* Mengambil kesimpulan

Mahasiswa terlebih dahulu menanyakan kembali tentang mteri yang sudah disampaikan. Kemudian peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan.

D. Refleksi Pelaksanaan PLP II

Secara umum mahasiswa PLP dalam melaksanakan PLP tidak banyak mengalami kendala yang berarti justru mendapat pengalaman yang sangat berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pamong masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PLP II adalah sebagai berikut :

a. Hambatan secara umum

Hambatan secara umum yang dialami adalah hambatan mengatasi situasi kelas pada saat melaksanakan proses pembelajaran, sehingga menyebabkan peserta didik tidak mudah memahami materi yang di berikan oleh ibu guru,peserta didik pada saat jam pembelajaran berlangsung ada sebagian yang keluar kelas untuk makan dan minum ketika ada guru di dalam kelas.

b. Hambatan belum adanya motivasi belajar siswa

Kurangnya motivasi siswa untuk belajar lebih giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Apabila siswa diberi pertanyaan,cenderung tidak dapat menjawab. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PLP II yang saya lakukan di SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN selama hampir satu bulan, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar di sekolah tersebut sangat efektif dan sangat baik. Dari proses Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, saya dapat merasakan dan memahami betapa sulitnya menjadi seorang guru yang professional.Saya juga dapat mengenal kondisi kelas pada saat proses pembelajaran, proses belajar mengajar serta merasakan langsung mengelola peserta didik dikelas.Setelah saya melaksanakan kegiatan magang ini, saya mendapat pengetahuan yang lebih untuk situasi dan kondisi kelas SD (Sekolah Dasar), cara menghadapi berbagai masalah yang terjadi dalam kelas, cara membuat perhatian peserta didik

teralihkan kepada gurunya, cara menanamkan sifat-sifat baik kepada peserta didik dan lain sebagainya. Maka dari itu, saya berharap semoga hasil dari kegiatan PLP II ini dapat berguna bagi saya sendiri ketika berada dilingkungan masyarakat nantinya.

B. Saran

Dari hasil kegiatan pengenalan lapangan persekolahan yang telah dilakukan,beberapa saran yang dapat saya berikan yaitu :

1. Pihak Universitas STKIP PGRI BANGKALAN

a. Sosialisasi program PLP perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun mahasiswa

b. Pembekalan merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PLP.Diharapkan pembekalan PLP lebih di efektifkan lagi.

c. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PLP dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.

Lampiran\_lampiran

 







.

|  |
| --- |
|   |
|  |